



**PENGUATAN PEMAHAMAN PENTINGNYA INVESTASI DIGITAL DI
KALANGAN MAHASISWA UIN GUSDUR PEKALONGAN**

**STRENGTHENING UNDERSTANDING OF THE IMPORTANCE OF
DIGITAL INVESTMENT AMONG UIN GUSDUR
PEKALONGAN STUDENTS**

Arditya Prayogi ^{1*}, Imam Prayogo Pujiono ², Dimas Setiaji Prabowo ³, Rohmad Abidin ⁴

¹Pendidikan Agama Islam, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan

²Informatika, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan

³PGMI, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan

⁴Informatika, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan

*email Koresponden: arditya.prayogi@uingusdur.ac.id

Article Info

Article history :
Received
30 – 06 – 2024
Received in revised
03 – 07 – 2024
Accepted
09 – 07 – 2024
Avaible online
15 – 07 - 2024

Abstract

An understanding of digital investment, especially in the current era of disruption, is urgently needed by all groups, including students who are familiar with the development of digital technology. Digital investment needs to be promoted from an early age by utilizing the current technological opportunities. Thus, this community service activity was carried out with the aim of strengthening participants' understanding of digital investment and practicing it in the form of creating accounts and content on Blogs and Youtube. With this digital investment, it is hoped that students will have a good understanding and can benefit from this investment in the future. This service activity was carried out using the service learning method by giving theoretical lectures and direct practice. From the results of the activity, it was found that the activity participants had a good understanding of the material presented and had basic skills related to digital investment by having Blog and Yotube accounts and being able to produce content as part of digital investment. This activity also has a social impact based on the good response given by the participants during the activity.

Keywords : *information disruption, digital investment, technology*

Abstrak

Pemahaman terkait investasi digital, utamanya di era disrupsi seperti saat ini urgen dibutuhkan oleh seluruh kalangan, tak terkecuali di kalangan mahasiswa yang sudah akrab dengan perkembangan teknologi digital. Investasi digital perlu digalakan sedari dini dengan memanfaatkan peluang teknologi yang ada saat ini. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini dilakukan dengan tujuan menguatkan pemahaman peserta terkait dengan investasi digital dan mempraktikkannya dalam bentuk pembuatan akun dan konten dalam Blog serta Youtube. Dengan adanya investasi digital ini diharapkan mahasiswa memiliki pemahaman yang baik serta dapat merasakan manfaat investasi ini di kemudian hari. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode service learning dengan pemberian ceramah teoritis serta praktik secara langsung. Dari hasil kegiatan didapatkan hasil bahwasanya para



peserta kegiatan memiliki pemahaman yang baik atas materi yang disampaikan dan telah memiliki kemampuan mendasar terkait investasi digital dengan telah memiliki akun Blog dan Youtube serta mampu menghasilkan konten sebagai bagian dari investasi digital. Kegiatan ini juga memiliki dampak sosial yang didasarkan pada respon yang baik yang diberikan oleh para peserta selama kegiatan berlangsung.

Kata Kunci : disrupsi informasi, investasi digital, teknologi

PENDAHULUAN

Investasi (dalam bahasa lain disebut dengan penanaman modal) merupakan suatu istilah yang tidak sederhana untuk dapat langsung dipahami. Dalam hal ini kemudian, istilah investasi adalah istilah yang sudah lazim digunakan dalam dunia usaha terkait dengan kegiatan menanamkan modal dengan tujuan untuk menadapatkan keuntungan. Berdasarkan kamus istilah keuangan dan investasi, kegiatan investasi dapat didefinisikan dengan suatu kegiatan penggunaan modal untuk menciptakan kekayaan (berupa uang), baik melalui sarana yang menghasilkan pendapatan maupun melalui ventura yang lebih berorientasi ke resiko yang dirancang untuk mendapatkan modal. Investasi dapat pula menunjuk ke suatu investasi keuangan (dimana investor menempatkan uang ke dalam suatu sarana) atau menunjuk ke investasi suatu usaha atau waktu seseorang yang ingin memetik keuntungan dari keberhasilan usahanya. Dalam kamus ekonomi terdapat istilah *investment*, yang merupakan penanaman modal yang biasanya dilakukan untuk jangka panjang misalnya berupa pengadaan aktiva tetap perusahaan atau membeli sekuritas dengan maksud memperoleh keuntungan. Di samping itu, kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) juga memberikan definisinya bahwa investasi merupakan penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan (Said & Sutrisno, 2008).

Investasi menjadi salah satu pilihan untuk mendorong peningkatan ekonomi masyarakat. Kegiatan investasi yang dilakukan oleh masyarakat secara terus menerus akan meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat (Yusuf, Ichsan, & Saparuddin, 2021). Kemajuan teknologi saat ini kemudian mendorong masyarakat untuk mengutamakan bertransaksi secara daring (Haryanto, *et al.*, 2021).

Sebagian besar masyarakat Indonesia nyatanya belum menyadari manfaat berinvestasi. Masih banyak dari mereka yang memilih menjalani hidup mereka apa adanya yakni memikirkan apa yang dijalani sekarang bukan memikirkan bagaimana mereka di masa depan. Ada banyak yang menyebabkan seseorang harus melakukan investasi salah satunya adalah inflansi. Adanya inflansi tentunya berakibat nilai uang yang dimiliki akan semakin menurun daya belinya dikarenakan adanya kenaikan barang dan jasa. Penurunan daya beli uang tersebut dapat dihindari dengan cara menginvestasikannya dalam berbagai bentuk. Namun demikian, perlu dipahami bahwa berbagai bentuk investasi tersebut tentunya memiliki peluang keuntungan dan peluang kerugian atau resiko masing-masing (Suprpti, Kusumaningrum, & Putra, 2021).

Untuk itulah diperlukan pemahaman yang baik akan adanya investasi, utamanya investasi berbasis digital (Karimah, *et al.*, 2024). Hal demikian juga mengingat bahwa tingkat literasi



keuangan, utamanya keuangan digital masyarakat Indonesia masih tergolong rendah (Hikmah, Siagian, & Siregar, 2020). Makin baik/tinggi kemampuan literasi keuangan masyarakat untuk mengelola keuangan dengan baik maka akan semakin baik pula literasi keuangan yang dapat berdampak pada semakin rendah pula masyarakat yang terkena penipuan terkait investasi digital.

Masyarakat milenial merupakan masyarakat yang mengedepankan penggunaan teknologi dan internet dalam kesehariannya. Era digital telah mengubah gaya hidup masyarakat termasuk kemudahan dalam transaksi pembayaran serta investasi digital. Termasuk dalam hal ini kelompok mahasiswa. Dari hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa, materi tentang investasi digital belum banyak didapatkan di kalangan mahasiswa di kampus UIN Gusdur, sementara kegiatan investasi digital ini sejatinya sudah dapat dilakukan mulia sejak dini, agar para mahasiswa dapat dengan cerdas melakukan investasi digital dengan mendapatkan hasil yang optimal dan dapat terhindar dari berbagai eksekusi negatif terkait hal tersebut. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dilakukan dengan tujuan memberikan penguatan pemahaman akan pentingnya investasi digital sebagai bekal tambahan agar mampu bersaing secara ekonomi dan mampu mendorong perekonomian melalui investasi digital.

METODE PENELITIAN

Program pengabdian ini dimulai dengan adanya komunikasi pendahuluan antara tim pengabdian dengan mitra terkait, yang dalam hal ini ialah komunitas mahasiswa yang bergabung dalam koperasi mahasiswa (KOPMA) UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. Melalui komunikasi ini, terdapat kesepakatan untuk diadakannya kegiatan dalam rangka penguatan pemahaman akan pentingnya investasi digital sekaligus praktik dengan mengambil format pelatihan di tempat berbasis luaran/hasil.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di aula gedung perkuliahan terpadu (GPT) Kampus UIN Gusdur Pekalongan pada tanggal 4 Mei 2024. Secara luas, dalam kegiatan pengabdian kali ini, digunakan metode *service learning* (disingkat dengan S-L) sebagai metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Metode S-L sendiri merupakan salah satu metode dalam pendekatan pengajaran yang menyatukan tujuan akademik sebagai upaya memunculkan kesadaran dalam memecahkan persoalan secara langsung (Aminah, et al, 2024; Kuraesin, et al, 2024). Secara rinci, metode dalam kegiatan pelatihan ini berupa ceramah, diskusi, serta praktik, yang disesuaikan dengan setiap materi yang disampaikan oleh narasumber sesuai dengan kompetensi masing-masing. Adapun dalam pelaksanaannya kegiatan dipecah menjadi dua sesi kegiatan antara lain pertama, penyampaian materi berupa urgensi dan esensi investasi digital. Pada sesi ini disampaikan kepada para mahasiswa sebagai peserta, hal-hal dasar terkait pentingnya investasi digital. Peserta kegiatan dikondisikan untuk dapat menyampaikan kendala maupun pertanyaan untuk dapat didiskusikan lebih lanjut. Kemudian hasil diskusi tersebut dilanjutkan ke sesi praktik untuk menindaklanjuti masalah, kendala, dan solusinya berkaitan materi pelatihan yang telah diterima dan akan dipraktikkan.

Kedua, melakukan pelatihan investasi digital, yang dalam hal ini berupa pembuatan akun serta konten-konten *Blog* maupun video berbasis *Youtube*. Pelaksanaan praktik dilakukan ketika

peserta telah menerima materi dengan baik. Para peserta dalam hal ini dapat menanyakan berbagai hal terkait materi, baik berupa kendala maupun berbagai hal teknis lain yang belum dipahami dengan baik. Oleh karenanya, pada tahap praktik, peserta memiliki bekal pengetahuan yang cukup ketika menghasilkan kontennya sebagai bagian dari investasi digital. Realisasi kegiatan dilaksanakan mulai dari pemahaman persepsi teori awal, kemudian dilanjutkan dengan perencanaan sebelum melakukan proses pembuatan konten. Apabila peserta sudah memahi dalam proses pembuatannya, narasumber selanjutnya mendampingi dari praktik langsung. Hasil pelatihan ini dilakukan guna mengukur pengetahuan dan pemahaman peserta dalam proses pembuatan konten yang sesuai dengan kondisi secara langsung di lapangan. Adapun peningkatan pengetahuan peserta dapat diukur dengan menggunakan lembar evaluasi yang diberikan sesudah pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertempat di aula Gedung Perkuliahan Terpadu UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pelaksanaan PkM dilakukan pada tanggal 4 Mei 2024 dimulai jam 08.00 – 15.30 WIB.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Penyampaian Materi PkM

Hasil yang ingin dicapai dalam kegiatan PkM ini adalah penguatan pemahaman akan pentingnya investasi digital sebagai bekal tambahan agar mampu bersaing secara ekonomi dan mampu mendorong perekonomian melalui investasi digital. Secara luas, kegiatan PkM ini dilakukan mengingat semakin populernya dunia digital saat ini (menuju *society 5.0*).

Investasi merupakan penanaman modal dalam jangka panjang. Dengan melakukan investasi, maka berarti investor melakukan penundaan konsumsi pada masa sekarang dan dengan menanamkannya pada aset produktif maka memperoleh peluang konsumsi yang lebih besar di



masa mendatang (Tandelilin, 2010). Investasi digital sendiri merujuk pada aktivitas investasi yang dilakukan secara daring/*online* melalui *platform* digital, dengan sedikit interaksi fisik dengan institusi keuangan tradisional seperti bank atau pialang saham (Riswanto, *et al.*, 2024). Investasi jenis ini memanfaatkan teknologi dalam melakukan proses investasi, membuatnya lebih mudah diakses dan sering kali lebih terjangkau, terutama bagi para pemula atau mereka yang memiliki modal terbatas, seperti mahasiswa.

Perkembangan teknologi yang semakin maju meniscayakan munculnya investasi digital. Dampaknya, investasi dapat dilakukan secara *online* melalui berbagai bentuk aplikasi. Proses digitalisasi juga memunculkan aset digital yaitu aset (investasi) cetak seperti tulisan ataupun gambar yang diubah menjadi bentuk digital, dalam suatu perangkat teknologi. Dengan adanya aset digital, maka bermunculan *startup* digital atau bisnis konvensional yang beralih ke basis digital. Era digital membuat investasi menjadi mudah diakses, semakin cepat karena tidak memerlukan banyak persyaratan serta dapat selalu dipantau. Namun, harus tetap berpegang pada prinsip investasi, yaitu mempertimbangkan kesesuaian antara preferensi risiko diri pribadi dengan karakteristik tiap aset, menetapkan batas toleransi kerugian, melakukan diversifikasi dan yang terpenting adalah menetapkan tujuan investasi (Ilham & Sinurat, 2021).

Dalam sesi pertama kegiatan berupa pemaparan materi, pembicara kegiatan, menyampaikan bahwa dunia mengalami kemajuan begitu sangat pesat yang disebabkan oleh kemajuan teknologi melalui transformasi digital. Transformasi digital ini bisa menjadi peluang dan tantangan tergantung bagaimana seseorang menyikapinya. Yang ditekankan dalam materi PkM ini ialah, dengan adanya transformasi digital, maka penting untuk memiliki pemahaman tentang investasi digital, mengingat para peserta kegiatan adalah para mahasiswa yang menjadi *digital natives*. Adanya investasi digital di kalangan mahasiswa diharapkan juga dapat menyebabkan timbulnya partisipasi dalam upaya meningkatkan perekonomian nasional.

Dalam era digital ini, investasi digital dapat dilakukan secara mudah dengan memanfaatkan media komunikasi dan *smartphone* yang dimiliki. Era digital membuat semua hal lebih mudah dan dekat di sekitar masyarakat. Hal demikian karena, pemanfaatan media sosial ataupun aplikasi digital menjadi suatu tren yang sedang marak pada saat ini. Perkembangan tersebut juga berdampak pada adanya investasi yang dapat dilakukan dengan cara digital. Dalam hal ini kemudian, diperlukan pula keterampilan digital yang beragam, mulai dari keterampilan teknis spesifik pekerjaan, seperti koding atau pemrograman perangkat lunak, hingga menggunakan dan mengelola teknologi secara aman dan efektif. Adanya investasi digital meniscayakan manusia untuk memiliki kemampuan yang lebih baik. Investasi digital juga dapat membekali dalam menghadapi tantangan dan kendala yang akan dihadapi di masa mendatang serta dapat memanfaatkan media teknologi dengan lebih efektif. Investasi digital juga dapat menjadi investasi yang memberikan dasar terkait keterampilan teknologi dan kemampuan adaptasi dalam menghadapi perkembangan sistem informasi yang pesat. Dalam melakukan investasi digital, ada banyak manfaat yang dapat diperoleh di usia produktif.

Contoh Investasi Digital yang Cocok untuk Mahasiswa

Membuat dan Mengelola Website

- Iklan yang dipasang (Adsense, Adsterra, MGID)
- Endorse (konten placement)
- Menjual produk
- Contoh: Markijar.Com dan MateriDosen.Com

Membuat Konten di YouTube

- Iklan yang dipasang (Adsense)
- Endorse
- Menjual produk
- Contoh: Let's Pray (169rb subs)

Cryptocurrency

- Berburu Airdrop (airdrops.io)



Pada sesi selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan waktu kepada para peserta untuk membuat investasi digital berupa akun *Blog* dan *Youtube* serta rancangan konten yang nantinya dapat menjadi bagian dari investasi digital dalam pendidikan para peserta kegiatan. Dalam prosesnya, para peserta dapat berinteraksi dengan pembicara untuk langsung mendapatkan *feedback* atas konten digital yang dibuatnya. Pembicara juga secara aktif memberikan komentar dan penilaiannya atas konten digital yang dihasilkan oleh para peserta. Di akhir kegiatan ini tim PkM memberikan *link* penilaian-evaluasi kepada peserta kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui atau mengevaluasi tingkat pemahaman peserta pelatihan. Hal ini menjadi penting agar kegiatan PkM yang dilakukan betul-betul memiliki dampak akan perubahan pemahaman para peserta.

Hasil yang didapat menunjukkan bahwa secara umum para peserta memiliki pemahaman yang baik atas materi yang disampaikan dan telah memiliki kemampuan secara mendasar terkait upaya pembuatan konten digital sebagai bagian dari investasi digital. Dengan demikian, kegiatan pengabdian secara umum memiliki dampak sosial, yang didasarkan pada respon yang baik yang diberikan oleh para peserta kegiatan. Kegiatan-kegiatan yang serupa masih perlu untuk terus dilakukan untuk semakin meningkatkan keterampilan digital dalam menghadapi era disrupsi saat ini. Dalam hal ini kemudian, perlu untuk mengadakan kolaborasi dengan berbagai pemangku kebijakan terkait agar kegiatan-kegiatan yang dilakukan yang terkait dengan pengembangan kemampuan digital untuk dapat terus digalakkan, sehingga seluruh peserta dapat memiliki kemampuan yang dibutuhkan dalam menghadapi era disrupsi informasi. Dengan demikian, hal ini akan berdampak dalam kesiapan para peserta kegiatan untuk dapat bersaing di masa yang akan datang, terutama dalam pembentukan *soft skill* terkait dengan dunia digital saat ini.



KESIMPULAN

Dari kegiatan PkM ini didapatkan beberapa hal sebagai kesimpulan antara lain, pertama, kegiatan PkM berupa penguatan pemahaman pentingnya investasi digital yang ditujukan kepada para mahasiswa yang terlibat dalam komunitas Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UIN Gusdur Pekalongan telah berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan PkM ini dilakukan sebagai bagian dari upaya pembentukan dan penguatan keterampilan digital dalam aspek produksi konten digital serta bagian dari upaya investasi digital tengah zaman disrupsi saat ini yang mensyaratkan seseorang untuk dapat memiliki kemampuan digital yang mumpuni. Lebih lanjut, kegiatan ini juga dapat menjadi bekal dasar mahasiswa ketika terjun dalam dunia usaha digital. Kedua, kegiatan PkM dilaksanakan dengan mengambil format berupa presentasi baik dalam bentuk pemaparan materi secara teknis serta praktik pendampingan pembuatan akun *Blog* dan *Youtube* serta produksi kontennya. Penyajian materi dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan praktik pendampingan dilakukan secara langsung dengan memberikan evaluasi dan penilaian terhadap konten yang dihasilkan. Ketiga, secara umum hasil dari kegiatan PkM kali ini ialah para peserta memiliki pemahaman yang baik atas materi yang disampaikan dan telah memiliki kemampuan secara mendasar terkait investasi digital. Kegiatan PkM ini juga memiliki dampak sosial yang didasarkan pada respon yang baik yang diberikan oleh para peserta kegiatan. Sebagai tindak lanjut kegiatan PkM ini, akan dilakukan kegiatan yang serupa secara berkesinambungan dengan mengambil tema-tema utama yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan di era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kali ini, dalam hal ini antara lain Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UIN Gusdur, serta kolega dosen pengabdian di UIN KH Abdurrahman Wahig Pekalongan. Terima kasih atas berbagai kontribusinya hingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik hingga sampai pada penerbitan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, I. S., Prayogi, A., Ta'rifin, A., Syaifuddin, M., Pujiono, I. P., Vito, B. S., & Hami, W. (2024). Pelatihan Pembuatan Konten Video Pendidikan bagi Calon Wisudawan Prodi PAI UIN Gusdur Pekalongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Larisma*, 1(1), 8-14.
- Anam, M., & Prayogi, A. (2024). Theoretical Study of Concepts and Forms of Social Structure. *Cognitionis Civitatis et Politicae*, 1(1), 13-23.
- Haryanto, T., Erlando, A., Mubin, M. K., Fitriyana, Z., Setyorini, W., & Ajija, S. R. (2021). Peningkatan Volume Usaha Anggota Melalui Optimalisasi Penggunaan Platform Digital Pada Koperasi Disabilitas Indonesia. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Service)*, 5(2), 372–381.



- Hikmah, Siagian, M., & Siregar, P. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance pada Keputusan Investasi di Batam. *JESYA (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 3(1), 138–146.
- Ilham, R. N., & Sinurat, M. (2021). *Strategi Investasi Aset Digital Cryptocurrency*. Jakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Karimah, I., Lestari, S. T., Romadloni, N., Rifki, M. B., Roda, A. A., Alfarah, N. N., ... & Prayogi, A. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Jakarta. *Malewa: Journal of Multidisciplinary Educational Research*, 2(01), 29-34.
- Kuraesin, L., Sari, N. H. M., Kurniawan, M. A., Prayogi, A., Shilla, R. A., & Nasrullah, R. (2024). Pendampingan Mengajar Mengaji di Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an Musala As-Salam Dusun Winong Pekalongan. *KIAT Journal of Community Development*, 3(1), 23-29.
- Prayogi, A., & Nasrullah, R. (2024). History and Humans: Study of the Urgency and Position of History in Human Life. *APLIKATIF: Journal of Research Trends in Social Sciences and Humanities*, 3(1), 24-31.
- Pujiono, I. P., Prayogi, A., & Firdausi, M. I. (2024). Workshop Google Gemini Untuk Membuat Artikel Dengan Teknik Seo Bagi Anggota Koperasi Mahasiswa Uin Kh Abdurrahman Wahid Pekalongan. *Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi (DEPATI)*, 4(1), 45-53.
- Riswanto, A., Joko, Napisah, S., Boari, Y., Kusumaningrum, D., Nurfaidah, & Judijanto, L. (2024). *EKONOMI BISNIS DIGITAL (Dinamika Ekonomi Bisnis di Era Digital)*. Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Said, S. H., & Sutrisno, B. (2008). *Hukum Investasi di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suprapti, D. D., Kusumaningrum, R., & Putra, S. D. (2021). Sosialisasi Dan Pelatihan Investasi Saham Guna Mewujudkan Masyarakat Yang Sadar Investasi. *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia (Indonesian Journal of Legal Community Engagement) JPHI*, 4(1), 56-67.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Yusuf, M., Ichsan, R. N., & Saparuddin. (2021). Determinasi Investasi Dan Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik (JEpa)*, 6(1), 397-401.